

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN



PENERAPAN TEKNIK *PUBLIC SPEAKING* DALAM KEGIATAN SOSIALISASI KEMUDAHAN BERUSAHA BAGI UMKM

NAMA : Nasiematul Arifat, S.H.
NIP : 199608272019012002
JABATAN : Analis Permasalahan Hukum
SATUAN KERJA : Kantor Wilayah Kementerian Hukum Daerah Istimewa Yogyakarta

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH
TAHUN 2025

PENERAPAN TEKNIK *PUBLIC SPEAKING* DALAM KEGIATAN SOSIALISASI KEMUDAHAN BERUSAHA BAGI UMKM

A. PENDAHULUAN

1. Umum

Kemampuan komunikasi yang efektif merupakan salah satu kunci keterampilan yang harus dimiliki oleh aparatur pemerintah, khususnya dalam pelaksanaan pelayanan publik, penyuluhan kebijakan serta kegiatan sosialisasi program pemerintah kepada masyarakat. Dalam hal ini, menguasai teknik berbicara didepan publik (*public speaking*) menjadi instrumen penting yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga berperan dalam membangun citra pemerintah yang profesional, komunikatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Keterampilan ini turut menjembatani kebijakan dengan aspirasi publik dan mendorong terciptanya partisipasi masyarakat yang aktif.

Sebagai upaya pengembangan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Kementerian Hukum Republik Indonesia, Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah menyelenggarakan Pelatihan Jarak Jauh *Public Speaking* Tahun Anggaran 2025 pada 1 – 3 Juli 2025. Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga untuk mendorong peserta untuk praktik langsung melalui simulasi, praktik lapangan, dan evaluasi kinerja berbicara. Laporan implementasi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penerapan hasil pelatihan, serta sebagai dokumentasi pembelajaran dalam konteks nyata.

2. Maksud dan Tujuan

2.1. Maksud

Laporan ini bertujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus dokumentasi atas implementasi keterampilan yang telah diperoleh peserta selama Pelatihan Jarak Jauh *Public Speaking* yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah pada tanggal 1-3 Juli 2025. Peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, namun telah menerapkan secara langsung dalam kegiatan Sosialisasi Kemudahan Berusaha Bagi UMKM yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

2.2. Tujuan

- a) Mendokumentasikan penerapan hasil pelatihan dalam kegiatan konkret sebagai bukti bahwa pelatihan memiliki dampak praktis;
- b) Menilai efektivitas pelatihan *public speaking* melalui observasi dan evaluasi penerapan di lapangan;
- c) Mendorong peserta untuk aktif menerapkan kemampuan *public speaking*, sehingga keterampilan yang diperoleh tidak berhenti pada ruang pelatihan semata

3. Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup implementasi keterampilan *public speaking* yang diterapkan peserta dalam kegiatan Sosialisasi Kemudahan Berusaha Bagi UMKM yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Dalam rangka wujud dukungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan dalam mendukung kemudahan berusaha bagi UMKM untuk menuju naik kelas, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta menyelenggarakan Sosialisasi Kemudahan Berusaha Bagi UMKM yang melibatkan Kantor Wilayah Kementerian Hukum D.I.Yogyakarta sebagai narasumber. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mengenai kemudahan pendirian badan usaha, akses permodalan hingga sertifikasi halal.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY dan Wakil Ketua DPRD DIY. Kolaborasi materi kegiatan ini terdiri dari beberapa instansi pemerintah, perguruan tinggi dan praktisi diantaranya:

- DPRD DIY menyampaikan materi terkait kemudahan berusaha bagi UMKM di DIY
- Kanwil Kementerian Hukum DIY menyampaikan materi terkait kemudahan mendirikan PT bagi pelaku usaha mikro kecil
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY menyampaikan materi terkait akses permodalan bagi UMKM
- LPH UIN Sunan Kalijaga menyampaikan materi terkait kemudahan pelaksanaan sertifikat halal bagi UMKM
- Tim developer siBakul menyampaikan materi terkait markethub SiBakul

Perwakilan Kantor Wilayah Kementerian Hukum D.I.Yogyakarta, Nasiematul Arifat menyampaikan materi terkait kemudahan mendirikan PT bagi pelaku usaha mikro kecil diantaranya syarat pendirian perseroan perorangan, keunggulan perseroan perorangan, alur pendirian perseroan perorangan, keuntungan perseroan perorangan berbadan hukum, laporan keuangan perseroan perorangan, perubahan status perseroan perorangan dan jumlah pemohon perseroan perorangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Audien dari konstituen Komisi B DPRD DIY berpartisipasi secara aktif dan turut berdiskusi mengenai kendala yang dialami selama proses pendirian perseroan perorangan

C. HASIL YANG DICAPAI

Dalam pelaksanaan Sosialisasi Kemudahan Berusaha Bagi UMKM, peserta mengimplementasikan dan menggabungkan beberapa teknik *public speaking* yang telah diajarkan dalam pelatihan sehingga mampu berkomunikasi dan berbicara didepan umum dengan baik dan percaya diri. Adapun beberapa teknik *public speaking* yang diimplementasikan adalah:

1. Membuka Presentasi Dengan Menarik

Peserta memulai sosialisasi dengan kalimat pembuka yang menarik, seperti menyampaikan fakta penting tentang UMKM atau mengajukan pertanyaan yang memancing perhatian audiens

2. Penggunaan Bahasa yang Sederhana dan Mudah Dipahami

Menggunakan bahasa sehari-hari yang familiar bagi pelaku UMKM agar informasi yang disampaikan mudah diterima dan dipahami

3. Penyampaian Materi Secara Terstruktur

Materi disampaikan secara runtut dengan pembagian yang jelas antara pengenalan kemudahan berusaha, langkah-langkah yang harus dilakukan, dan manfaat yang akan diperoleh UMKM.

4. Penggunaan Media Visual Pendukung

Memanfaatkan slide presentasi untuk memperjelas dan memperkuat pesan yang disampaikan

5. Kontak Mata dan Bahasa Tubuh yang Percaya Diri

Peserta menjaga kontak mata dengan audiens dan menggunakan bahasa tubuh yang terbuka dan ramah untuk menciptakan suasana komunikasi yang interaktif dan menyenangkan.

6. Variasi Intonasi dan Nada Suara

Menggunakan intonasi suara yang bervariasi agar presentasi tidak monoton dan mampu mempertahankan perhatian audiens.

7. Melibatkan Audiens melalui Tanya Jawab

Mendorong partisipasi audiens dengan mengajukan pertanyaan atau mengundang audiens untuk bertanya guna memastikan pemahaman dan menciptakan dialog dua arah.

8. Mengulang Poin-Poin Penting

Menyampaikan kembali hal-hal utama yang perlu diingat agar pesan sosialisasi semakin melekat di ingatan peserta UMKM.

9. Memberikan Contoh Praktis

Menyampaikan contoh kasus atau pengalaman sukses UMKM yang telah memanfaatkan kemudahan berusaha untuk memberikan gambaran nyata.

10. Penutupan yang Menginspirasi

Mengakhiri sosialisasi dengan pesan motivasi atau ajakan untuk segera memanfaatkan kemudahan berusaha demi kemajuan UMKM.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Kemudahan Berusaha bagi UMKM yang melibatkan peserta Pelatihan Jarak Jauh Public Speaking TA 2025 menunjukkan bahwa keterampilan *public speaking* yang telah diperoleh selama pelatihan dapat diimplementasikan secara nyata dan efektif. Peserta mampu menggabungkan berbagai teknik *public speaking*, seperti membuka presentasi dengan menarik, penggunaan bahasa yang komunikatif, penyampaian materi yang terstruktur, hingga penutupan yang menginspirasi. Hal ini berdampak positif terhadap keterlibatan audiens, peningkatan pemahaman peserta sosialisasi, serta terciptanya suasana komunikasi yang interaktif dan produktif.

Implementasi ini membuktikan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan manfaat secara teoritis, tetapi juga aplikatif di lapangan. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat sinergi antara instansi dalam mendukung pengembangan UMKM sebagai pilar penting perekonomian nasional

2. Saran

- a) Kegiatan pelatihan dapat dilakukan secara berkala dalam bentuk kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pegawai, agar hasil pelatihan lebih berdampak secara langsung pada pelayanan publik dan penguatan kebijakan pemerintah

- b) Seluruh pegawai diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan *public speaking*, karena keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap pegawai;

E. PENUTUP

Demikian laporan implementasi hasil Pelatihan Jarak Jauh *Public Speaking* Tahun Anggaran 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penerapan keterampilan yang telah diperoleh peserta selama pelatihan. Melalui keterlibatan dalam kegiatan Sosialisasi Kemudahan Berusaha bagi UMKM, peserta mampu membuktikan bahwa pelatihan *public speaking* memberikan dampak nyata dalam pelaksanaan tugas maupun pelayanan informasi publik. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pelatihan, menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kualitas program pelatihan ke depan, serta mendorong pengembangan kompetensi aparatur pemerintah secara berkelanjutan.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 21 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Pelayanan Administrasi
Hukum Umum

Alumni,



Nasiematul Arifat



Retno Dewi Banowati

DOKUMENTASI KEGIATAN

